

Bab 3. Metode Penelitian

3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Semester I yang mengambil blok I, II dan III.

3.2. Pihak yang Terlibat

Pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau semester I, dosen pengelola praktikum histologi, instruktur praktikum histologi, dan dosen peneliti.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Laboratorium Keterampilan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau, sedangkan waktu penelitian adalah selama 7 (tujuh) bulan.

3.4. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri 3 siklus (blok) . Tiap siklus dilaksanakan mulai perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan (observasi), serta refleksi tindakan, analisis dan dilakukan penyimpulan-penyimpulan. Siklus pertama adalah pemberian tugas terminologi, pemberian pretes dalam bentuk soal essay dan identifikasi jaringan, pelaksanaan praktikum, dan post test dalam bentuk soal pilihan essay/identifikasi jaringan, kemudian dilakukan ujian praktikum. Hasil penilaian dibandingkan dengan nilai angkatan tahun sebelumnya. Siklus kedua dilakukan dengan tahapan yang sama seperti pada siklus I dan hasil ujian dibandingkan dengan nilai blok sebelumnya dan nilai angkatan tahun sebelumnya dan siklus ke-III dilakukan seperti tahapan sebelumnya dan hasilnya dibandingkan dengan nilai siklus sebelumnya dan nilai angkatan tahun sebelumnya.

Setiap siklus melalui langkah-langkah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi dan refleksi. Siklus pertama langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan adalah :

1) Tugas diskusi tentang terminologi

Mahasiswa dalam satu kelompok mendiskusikan terminologi kata/istilah dan nama latin yang belum diketahui. Hasil diskusi di buat laporan hasil diskusi terminologi dan diserahkan ke instruktur praktikum.

2) Pembuatan soal pretes

Soal pretes dibuat dengan mempertimbangkan beberapa aspek yaitu :

- i. Materi soal diutamakan pada level identifikasi jaringan dan komponennya
- ii. Model soal diutamakan berbentuk *essay*
- iii. Jumlah soal setiap sekali pelaksanaan pembelajaran praktikum histologi memperhitungkan alokasi waktu, pajang pendeknya jawaban yang diberikan oleh mahasiswa dan tingkat kesulitan soal. Konsekuensi pertimbangan diatas jumlah soal disetiap sesi praktikum tidak sama.

3) Mempersiapkan pratindakan sebelum tahap pelaksanaan tindakan

- i. Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang tindakan yang akan dilakukan.
- ii. Memberikan informasi kepada instruktur praktikum tentang tindakan yang akan kita lakukan.
- iii. Memberikan informasi kepada instruktur praktikum tentang perubahan format pembelajaran yang akan dilakukan.
- iv. Memberikan informasi kepada pengolah nilai pada sekretariat bagian histologi perubahan rumus pengolahan nilai akhir.
- v. Menyiapkan borang-borang yang diperlukan berupa : lembar soal, lembar jawaban, lembar arsip penilaian dll.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Tugas diskusi terminologi topik praktikum

Setiap kelompok bertugas mendiskusikan kata/istilah/nama anatomi/istilah latin/nama jaringan yang ada di buku penuntun praktikum dan membuat laporan hasil diskusi untuk diserahkan kepada dosen pembimbing praktikum. Laporan diskusi menjadi prasarat untuk mengikuti pretes praktikum. Pelaksanaan diskusi dilakukan mandiri dan dilakukan sebelum praktikum dilaksanakan.

2) Pelaksanaan Pretest

Metoda pelaksanaan pretest :

- i. Pelaksanaan pretest dilakukan sebelum pelaksanaan praktikum
- ii. Pelaksanaan pretest dilakukan di ruang kuliah
- iii. Jenis soal pretest essay
- iv. Materi soal berasal dari bahan praktikum (gambar jaringan)
- v. Jumlah soal 10 buah
- vi. Waktu ujian 1,5 menit / soal
- vii. Tugas mahasiswa mengidentifikasi jaringan

3) Pelaksanaan Praktikum

Metoda pelaksanaan praktikum :

- i. Pelaksanaan praktikum sesuai jadwal blok
- ii. Setiap mahasiswa melaksanakan praktikum 2 x 50 menit
- iii. Praktikum dilakukan dalam dua sesi, sesi I dan sesi II
- iv. Sesi I dilakukan pembimbingan oleh dosen pembimbing selama 30 menit.
- v. Sesi II mahasiswa melakukan praktikum dengan mengidentifikasi jaringan selama 70 menit.
- vi. Pelaksanaan praktikum, mahasiswa dibagi dalam kelompok diskusi sesuai pembagian oleh tim blok.
- vii. Setiap kelompok terdiri atas 10-12 orang
- viii. Setiap mahasiswa mendiskusikan hasil pengamatannya bersama anggota kelompok lainnya.
- ix. Mahasiswa berhak mendapatkan pembimbingan dari dosen terhadap materi praktikum yang belum dipahami.
- x. Mahasiswa bertugas membuat gambar jaringan yang dipelajari di dalam buku petunjuk praktikum
- xi. Di akhir praktikum mahasiswa diberi posttest selama 10 menit

4) Pelaksanaan postest

Metoda pelaksanaan postest :

- i. Postest dilakukan di akhir praktikum

- ii. Jenis, jumlah dan materi soal postes sama dengan pretest
- iii. Pelaksanaan posttest di ruang praktikum

5) Sistem Penilaian Praktikum

Metoda penilaian praktikum :

- i. Nilai praktikum terdiri atas nilai pretest, nilai posttest dan nilai ujian praktikum.
- ii. Proporsi nilai pretest 10% , proporsi nilai posttest 20% dan proporsi nilai ujian akhir 70%.
- iii. Nilai praktikum diberikan kepada pengelola asesment blok sebagai bagian nilai knowledge.

c. Pelaksanaan siklus berikutnya dilakukan pada blok II dan III

Semua tahap – tahap pelaksanaan penelitian tindakan siklus II merupakan ulangan pada siklus I. Perbedaan yang mungkin terjadi adalah jumlah / frekuensi praktikum dalam satu blok.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas : Pemberian pretes , posttest dan penugasan

Variabel terikat : Peningkatan kualitas pembelajaran paktikum histologi

3.6. Definisi Operasional

1. Pretes adalah evaluasi pada awal proses pembelajaran praktikum.
2. Posttest adalah evaluasi pada akhir prose pembelajaran praktikum
3. Penugasan adalah tugas diskusi kelompok membahas tentang terminologi.
4. Peningkatan kualitas pembelajaran adalah meningkatnya kompetensi keterampilan praktikum mahasiswa yang diukur dengan meningkatnya rata-rata nilai akhir praktikum.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah soal pretes dan posttest dalam bentuk pertanyaan *essay* .

3.8. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif. Kualitas proses pembelajaran praktikum diukur dengan cara menghitung rata-rata nilai ujian. Kemudian nilai rata-rata yang didapat dibandingkan antar ketiga siklus dan dibandingkan dengan rata-rata nilai angkatan sebelumnya.

3.9. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan proses pembelajaran praktikum ditentukan apabila adanya peningkatan rata-rata nilai praktikum.